

PROFIL KASUS DERMATITIS KONTAK ALERGI PADA WAJAH DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Lathifah Hurul Aini¹, Rosmelia²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Dermatitis kontak alergi (DKA) adalah inflamasi pada kulit akibat kontak terhadap bahan alergen sehingga mengaktifasi reaksi hipersensitivitas tipe lambat. Dermatitis kontak alergi dapat terjadi pada beberapa bagian tubuh termasuk di antaranya pada wajah. Proses terjadinya DKA didahului oleh fase sensitisasi dan apabila terpapar kembali dengan alergen yang sama akan berlanjut ke fase elisitasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui profil kasus dermatitis kontak alergi pada wajah di RSUD Sleman Yogyakarta berupa jenis kelamin, usia, pekerjaan, kemungkinan penyebab, dan tatalaksana.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan desain penelitian retrospektif deskriptif dengan menggunakan data rekam medis pasien DKA pada wajah di RSUD Sleman dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2022 dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu tabel distribusi frekuensi.

Hasil: Sampel yang didapatkan sejumlah 29 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis univariat menunjukkan hasil dermatitis kontak alergi pada wajah di RSUD Sleman lebih banyak terjadi pada wanita (86,2%), kelompok usia 46-65 tahun (48,3%). Pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (31%) dan kosmetik adalah kemungkinan penyebab terbanyak DKA pada wajah (41,4%). Penatalaksanaan terbanyak yaitu kombinasi kortikosteroid topikal, antihistamin oral, dan kortikosteroid oral (17,2%).

Kesimpulan: Profil DKA pada wajah dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2022 paling banyak terjadi pada wanita. Kelompok usia terbanyak yaitu 46-65 tahun. Ibu rumah tangga adalah pekerjaan terbanyak yang mengalami DKA pada wajah. Kemungkinan penyebab terbanyak dermatitis kontak alergi pada wajah di penelitian ini adalah akibat penggunaan kosmetik. Kortikosteroid topikal, kortikosteroid oral, dan antihistamin oral adalah kombinasi yang paling banyak digunakan untuk pengobatan pasien DKA.

Kata Kunci: dermatitis kontak alergi, wajah, jenis kelamin, usia, pekerjaan, kemungkinan penyebab, tatalaksana

CASE PROFILE OF ALLERGIC CONTACT DERMATITIS ON THE FACE AT SLEMAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN YOGYAKARTA

Lathifah Hurul Aini¹, Rosmelia²

¹*Student of the Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia*

²*Department of Dermatovenereology Faculty of Medicine Universitas Islam
Indonesia*

ABSTRACT

Background: Allergic contact dermatitis (ACD) is skin inflammation due to contact with allergens then activating delayed-type hypersensitivity reaction. Allergic contact dermatitis can occur on several parts of the body including the face. The process of ACD is preceded by a sensitization phase and if exposed again to the same allergen it will continue to the elicitation phase.

Objectives: To determine the profile of allergic contact dermatitis on the face at Sleman Regional General Hospital in Yogyakarta by sex, age, occupation, probable cause, and treatment.

Method: This research is a descriptive retrospective design using medical records of ACD on the face at Sleman Regional General Hospital from January 2018 to December 2022 with total sampling technique. Data analysis using univariate analysis is frequency distribution table.

Results: The sample obtained was 29 fulfilled the inclusion and exclusion criteria. Univariate analysis showed that allergic contact dermatitis on the face at Sleman Regional General Hospital was more common in women (86.2%), and in the age group 46-65 years old (48.3%). The most common occupation was housewife (31%) and cosmetics were the most probable cause of ACD on the face (41.4%). The most common treatment was a combination of topical corticosteroids, oral antihistamines, and oral corticosteroids (17.2%).

Conclusion: The profile of ACD on the face from January 2018 to December 2022 occurs most often in women. The largest age group is 46-65 years old. Housewives are the most occupation affected ACD on the face. The probable cause of allergic contact dermatitis on the face in this research mostly due to cosmetics. Topical corticosteroids, oral antihistamines, and oral corticosteroids are the most combination for ACD treatment.

Keywords: allergic contact dermatitis, face, sex, age, occupation, probable cause, treatment